

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) mengenai apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepuasan kerja pada pegawai PT. Herona Express.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Herona Express yang beralamat di Jalan Raya Siliwangi No. 8 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15416. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT. Herona Express merupakan salah satu perusahaan yang bergerak yang bergerak di bidang jasa titipan untuk pengiriman dokumen dan paket ukuran kecil hingga dalam jumlah besar. Dalam bidang jasa pengiriman barang, dimana terjadi hubungan langsung antara pegawai dengan pihak masyarakat atau pelanggan. Diperlukan pengelolaan emosi yang baik agar dapat bekerja secara maksimal, ketika adanya emosi-emosi yang kurang baik maka akan dapat menghasilkan tekanan dan dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Oleh, karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan terhitung sejak bulan Maret sampai April. Waktu inilah yang dianggap cukup untuk melakukan penelitian.

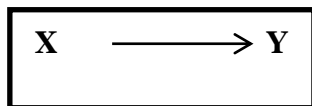
C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu⁴³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger (dalam Ridwan) mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁴⁴.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas (Kecerdasan Emosional) dengan variabel terikat (Kepuasan kerja) pada pegawai PT. Herona Express. Adapun konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X : Kecerdasan Emosional

Y : Kepuasan Kerja

→ : Arah Hubungan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), p.7

⁴⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: CV Alfabeta), p. 49

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas (variabel X), dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat (variabel Y).

D. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan “generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”⁴⁵. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai pada PT. Herona Express. Dengan populasi terjangkau di divisi operasional berjumlah 45 pegawai. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 Pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel X dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Y.

Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 49

1. Kepuasan kerja

a. Definisi Konseptual

Sikap terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan perasaan senang atau tidak senang mengenai pekerjaan, gaji atau upah, rekan kerja, promosi dan supervisi.

b. Definisi Operasional

Variabel kepuasan kerja merupakan variabel yang datanya dapat diambil secara primer menggunakan kuesioner atau angket berbentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dari kepuasan kerja yaitu: pekerjaan sendiri, gaji, promosi, pengawasan, rekan kerja

c. Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Pekerjaan	1, 3, 11, 23	6, 29, 34	1,3,11, 23	6,29,34
2	Gaji atau upah	2, *10, *12, 15, 25	*14, 31	2, 15,25	31
3	Promosi	5, 8, 16, *18,	*20,	5,8,16	22,33

			22, 33		
4	Pengawasan	4, 19, 24, 25,	*26, 28, 32	4,19,24,25	28,32
5	Rekan kerja	7,13,21,27,30,	17, *35,	7,13,21,27,30	17
Jumlah		22	13	19	9

Untuk mengisi kuisisioner dalam instrument penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja (Y)

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner dengan menggunakan skala *Likert* dengan pernyataan yang mengacu kepada dimensi-dimensi dari

variabel kepuasan kerja yang disebut sebagai rancangan instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kemudian rancangan instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi kepuasan kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 pegawai divisi operasional di cabang PT. Herona Express, Duren Sawit.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁶

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,334$ (untuk $N = 35$ pada taraf signifikan $0,05$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

⁴⁶ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), h. 86

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 35 butir pernyataan terdapat 7 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁴⁷ sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, maka diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 0,22 dan varians total (S_t^2) sebesar 281,5 serta reliabilitas sebesar 0,932. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa

⁴⁷ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), p. 365

reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi Maka dapat dikatakan bahwa instrument memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

2. Kecerdasan Emosional

a. Deflnisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi dan mengelola emosi yang terdiri dari empat dimensi penting yaitu kesadaran diri/mengenal/memahami emosi, mengelola emosi/pengaturan diri, memahami/mengenal emosi dalam diri orang lain/empati, dan membina hubungan dengan orang lain/keterampilan sosial.

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur instrumen kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Butir Final		
		Uji Coba	Butir Drop	Final

		(+)		(+)
1	Megenali emosi diri	1, 7, 13, 19, 24, 29, 34, 39, 44, 49, 54	7, 13, 29, 34	1, 13, 19, 24, 34, 39, 44, 49, 54
2	Mengelola emosi	2, 6, 8, 12, 14, 18, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 57, 59		2, 6, 8, 12, 14, 18, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 57, 59
3	Mengenali emosi orang lain	4, 10, 16, 22, 27, 32, 37, 42, 47, 52, 56, 58	27, 52	4, 10, 16, 22, 27, 32, 37, 42, 47, 52, 56, 58
4	Membina hubungan orang lain	3, 5, 9, 11, 15, 17, 21, 23, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 41, 43, 46, 48, 51, 53, 55	21, 23, 51	3, 5, 9, 11, 15, 17, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 41, 43, 46, 48, 53, 55
Jumlah		59	9	50

Untuk mengisi kuisioner dalam instrument penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Kecerdasan Emosional (X)

No.	Kategori Jawaban	Positif
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (SR)	4

3	Kadang-Kadang (KD)	3
4	Jarang (JR)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah rubah atau dinaik-turunkan⁴⁸. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁹:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diprediksikan

ΣY = Jumlah Skor Y

ΣX = Jumlah Skor X

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

⁴⁸ Sugiyono, *op.cit*, p. 260

⁴⁹ Sugiyono, *op.cit*, p. 261-262

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_0 = Nilai mutlak

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

1) $H_0: Y = \alpha + \beta X$

2) $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linear.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA.

Hipotesis statistik:

- 1) H_0 : Koefisien arah regresi tidak signifikan ($\beta = 0$)
- 2) H_a : Koefisien signifikan ($\beta \neq 0$)

Kriteria Pengujian ($\alpha = 0,05$):

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti

Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut :

Tabel III.5

Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearitas Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
-----------------	----	----	----	---

Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	1	JK ((b a)	$s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2012:266)⁵⁰

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variable lain. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

⁵⁰ Sugiyono, *op.cit.*, p. 266

- ΣX = Jumlah skor X
- ΣY = Jumlah skor Y
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

- 1) $H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)
- 2) $H_a : \rho > 0$ (terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberatian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*